



EKONOMI PEDESAAN

Atih Rohaeti Dariah | Ade Yunita Mafruhat



:: repository.unisba.ac.id ::

Prof. Dr. Atih Rohaeti Dariah, SE.,M.Si.
Ade Yunita Mafruhah, SE.,M.Soc.Sc.

EKONOMI PEDESAAN



SINOPSIS

Mata kuliah Ekonomi Pedesaan merupakan matakuliah wajib bagi mahasiswa yang memilih konsentrasi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada beberapa perguruan tinggi. Mata kuliah Ekonomi Pedesaan menjelaskan tentang pembangunan pedesaan yang mengacu kepada Undang-Undang Desa khususnya tentang perencanaan pembangunan pedesaan dan pengembangan ekonomi sesuai potensi desa. Dalam konteks keilmuan, konsepsi dasar dalam mata kuliah ini tidak lepas dari mata kuliah Ekonomi Pembangunan yang diterapkan untuk kasus pedesaan. Pendalaman materi diperkaya dari sumber utama Undang-undang tentang Desa No 6 Tahun 2014, khususnya dari Pasal 78 ayat (1), ayat (2) dan Pasal 87 tentang BUM Desa, berbagai Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tentang perencanaan pembangunan desa, Indeks Desa Membangun (IDM), indikator perkembangan BUM Desa. Pembelajaran pun memiliki orientasi kontributif terhadap tantangan pembangunan pedesaan ke depannya yakni transformasi ekonomi pedesaan dimana BUM Desa diharapkan dapat menjadi motor penggerak pengembangan ekonomi pedesaan melalui pendekatan rantai nilai. Keseluruhan materi tersebut menjadi bahan pengajaran yang akan membentuk kompetensi pengetahuan.

Mata kuliah Ekonomi Pedesaan diberi amanat untuk mencapai pembelajaran lulusan program studi yakni :

- 1) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 2) Menguasai akan pengetahuan dasar Agama Islam dan sejarah perkembangannya.
- 3) Mampu untuk menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 4) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- 5) Memiliki kemampuan beramal dan beribadah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al Hadist.

Adapun capaian pembelajaran dalam mata kuliah Ekonomi Pedesaan yaitu :

- 1) Mampu menjelaskan pengertian, masalah, dan tujuan pembangunan pedesaan.
- 2) Mampu menguraikan tahapan penyusunan RPJMDes dan RPKDes dan mengkritisi kualitas kedua dokumen tersebut yang ditindaklanjuti dengan kemampuan memberi saran dan rekomendasi perbaikan.
- 3) Mampu menemukan produk unggulan desa sebagai basis pengembangan ekonomi pedesaan.

- 4) Mampu merencanakan pengembangan ekonomi pedesaan melalui BUMDes.

Untuk mencapai kompetensi keterampilan dan sikap, ditempuh dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*. Dengan metode demikian, seluruh mahasiswa dalam kelas dibagi menjadi 4 sampai 5 kelompok. Masing-masing kelompok diharuskan mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu 2-3 bulan mulai tugas di kelas hingga ke lapangan. Tugas disiapkan secara terstruktur setiap pertemuan, diawali dengan pemahaman makna pembangunan desa, regulasi terkait pembangunan desa hingga mengenal dokumen RPJM Desa, RKP Desa dan mempelajari proses penyusunannya. Selain itu mengetahui potensi ekonomi desa dan regulasi khusus terkait Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

Masing-masing kelompok harus memilih desa yang akan menjadi target kajian, melakukan *desk evaluation* terhadap dokumen RPJM Desa, RKP Desa, kemudian melakukan wawancara ke aparat desa, pengelola BUM Desa dan pelaku usaha di pedesaan. Setiap kelompok harus mampu memetakan potensi ekonomi desa, peran BUM Desa saat ini dan mengidentifikasi optimalisasi pengembangan ekonomi desa. Hasil dari lapangan harus tersusun dalam sebuah dokumen Rencana Akselerasi Transformasi Ekonomi Pedesaan. Selanjutnya substansi dari dokumen tersebut harus dipresentasikan di kelas, yang selanjutnya disempurnakan dan diserahkan kepada pemerintah desa. Berdasarkan rangkaian kegiatan pengajaran dan pembelajaran demikian maka mahasiswa akan mampu menjelaskan pengertian, masalah, dan tujuan pembangunan pedesaan, mampu menguraikan tahapan penyusunan RPJMdes dan RKPDes, mengkritisi kualitas kedua dokumen tersebut yang ditindaklanjuti dengan kemampuan memberi saran dan rekomendasi perbaikan, mampu menemukan produk unggulan desa dan mampu merencanakan transformasi ekonomi pedesaan berbasis BUMDesa.

KATA PENGANTAR

Matakuliah Ekonomi Pedesaan merupakan matakuliah wajib bagi mahasiswa yang memilih konsentrasi Ekonomi Pembangunan di Program Studi Ekonomi Pembangunan. Mata kuliah Ekonomi Pedesaan menjelaskan tentang pembangunan pedesaan yang mengacu kepada Undang-Undang Desa khususnya tentang perencanaan pembangunan pedesaan dan pengembangan ekonomi sesuai potensi desa. Dalam konteks keilmuan, konsepsi dasar dalam matakuliah ini tidak lepas dari matakuliah Ekonomi Pembangunan yang diterapkan untuk kasus pedesaan. Pendalaman materi diperkaya dari sumber utama Undang-undang tentang Desa No 6 Tahun 2014, khususnya dari Pasal 78 ayat (1), ayat (2) dan Pasal 87 tentang BUM Desa, berbagai Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tentang perencanaan pembangunan desa, Indeks Desa Membangun (IDM), indikator perkembangan BUM Desa. Pembelajaran pun memiliki orientasi kontributif terhadap tantangan pembangunan pedesaan ke depannya yakni transformasi ekonomi pedesaan dimana BUM Desa diharapkan dapat menjadi motor penggerak pengembangan ekonomi pedesaan melalui pendekatan rantai nilai. Keseluruhan materi tersebut menjadi bahan pengajaran yang akan membentuk kompetensi pengetahuan.

Mata kuliah Ekonomi Pedesaan diberi amanat untuk mencapai pembelajaran lulusan program studi yakni :

- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 7) Menguasai akan pengetahuan dasar Agama Islam dan sejarah perkembangannya.
- 8) Mampu untuk menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 9) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- 10) Memiliki kemampuan beramal dan beribadah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al Hadist.

Adapun capaian pembelajaran dalam mata kuliah Ekonomi Pedesaan yaitu :

- 5) Mampu menjelaskan pengertian, masalah, dan tujuan pembangunan pedesaan.
- 6) Mampu menguraikan tahapan penyusunan RPJMDes dan RPKDes dan mengkritisi kualitas kedua dokumen tersebut yang ditindaklanjuti dengan kemampuan memberi saran dan rekomendasi perbaikan.
- 7) Mampu menemukan produk unggulan desa sebagai basis pengembangan ekonomi pedesaan.

- 8) Mampu merencanakan pengembangan ekonomi pedesaan melalui BUMDes.

Untuk mencapai kompetensi keterampilan dan sikap, ditempuh dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*. Dengan metode demikian, seluruh mahasiswa dalam kelas dibagi menjadi 4 sampai 5 kelompok. Masing-masing kelompok diharuskan mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu 2-3 bulan mulai tugas di kelas hingga ke lapangan. Tugas disiapkan secara terstruktur setiap pertemuan, diawali dengan pemahaman makna pembangunan desa, regulasi terkait pembangunan desa hingga mengenal dokumen RPJM Desa, RKP Desa dan mempelajari proses penyusunannya. Selain itu mengetahui potensi ekonomi desa dan regulasi khusus terkait Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa).

Masing-masing kelompok harus memilih desa yang akan menjadi target kajian, melakukan *desk evaluation* terhadap dokumen RPJM Desa, RKP Desa, kemudian melakukan wawancara ke aparat desa, pengelola BUM Desa dan pelaku usaha di pedesaan. Setiap kelompok harus mampu memetakan potensi ekonomi desa, peran BUM Desa saat ini dan mengidentifikasi optimalisasi pengembangan ekonomi desa. Hasil dari lapangan harus tersusun dalam sebuah dokumen Rencana Akselerasi Transformasi Ekonomi Pedesaan. Selanjutnya substansi dari dokumen tersebut harus dipresentasikan di kelas, yang selanjutnya disempurnakan dan diserahkan kepada pemerintah desa. Berdasarkan rangkaian kegiatan pengajaran dan pembelajaran demikian maka mahasiswa akan mampu menjelaskan pengertian, masalah, dan tujuan pembangunan pedesaan, mampu menguraikan tahapan penyusunan RPJMdes dan RKPDes, mengkritisi kualitas kedua dokumen tersebut yang ditindaklanjuti dengan kemampuan memberi saran dan rekomendasi perbaikan, mampu menemukan produk unggulan desa dan mampu merencanakan transformasi ekonomi pedesaan berbasis BUMDesa.

Bandung, 9 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1
1.2. Definisi Ekonomi Pembangunan Pedesaan	1
1.3. Urgensi Pembangunan Pedesaan	3
1.4. Tugas	10
BAB 2 UNDANG-UNDANG DESA DAN TURUNANNYA	11
2.1. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	11
2.2. Undang-Undang Desa	11
2.3. Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	16
2.4. Pengelolaan Keuangan Desa	22
2.5. Penetapan Prioritas Dana Desa	31
2.6. Tugas	36
BAB 3 PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA	37
3.1. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	37
3.2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)	37
3.3. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa)	47
3.4. Tugas	48
BAB 4 INDIKATOR PEMBANGUNAN DESA:	49
INDEKS DESA MEMBANGUN	49
4.1. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	49
4.2. Indeks Desa membangun sebagai Indikator Pembangunan Desa	49
4.3. Indeks Desa Membangun (IDM)	50
4.4. Indikator-Indikator Indeks Desa Membangun	52
4.5. Perhitungan IDM	57
4.6. Potret perhitungan IDM di Indonesia	62
4.2. Tugas	76
BAB 5 BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)	77
5.1. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	77
5.2. Indikator Tata Kelola BUMDes	77
5.3. Tugas	99

BAB 6 IDENTIFIKASI POTENSI EKONOMI DESA	100
6.1. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	100
6.2. Identifikasi Potensi Ekonomi Desa.....	100
6.3. Tugas.....	103
BAB 7 OPTIMALISASI POTENSI EKONOMI DESA	104
7.1. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	104
7.2. Definisi Rantai Nilai.....	104
Alasan Penetapan Rantai Nilai.....	106
7.3. Pemetaan dan Analisis Rantai Nilai.....	109
7.4. Tugas.....	137
BAB 8 KRITISASI RPJM DESA DAN RKP DESA	115
8.1. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	115
8.2. Contoh Hasil Kritisasi RPJM Desa.....	115
8.3. Contoh Hasil Kritisasi RKPDes.....	117
BAB IX AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI PEDESAAN (RATE)	119
9.1. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	119
9.2. Proses Penyusunan Dokumen RATE.....	120
DAFTAR PUSTAKA	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Perspektif Desa Lama dan Desa Baru	3
Tabel 1. 2. Perbedaan frasa Membangun Desa dan Desa Membangun	6
Tabel 1. 3. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, September Tahun 2020-2021	8
Tabel 3. 1. Tahapan Penyusunan RPJMDes dan Keluarannya	39
Tabel 4. 1. Indeks Ketahanan Sosial	53
Tabel 4. 2. Kewenangan Pada Indikator IKS	54
Tabel 4. 3. Indeks Ketahanan Ekonomi	55
Tabel 4. 4. Kewenangan Pada Indikator IKE	56
Tabel 4. 5. Indeks Ketahanan Lingkungan	56
Tabel 4. 6. Kewenangan Pada Indikator IKL	57
Tabel 4. 7. Jadwal Pelaksanaan IDM	60
Tabel 5. 1. Indikator dan Kriteria Tata Kelola BUMDes (Hasil Analisis,2021) ..	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Pembangunan Desa dalam UU No 6 Tahun 2014	5
Gambar 3. 1. Tahapan Penyusunan Dokumen RPJM Desa	39
Gambar 3. 2. Tahapan Penyusunan Dokumen RKP Desa	48
Gambar 4. 1. Indeks-Indeks Pembangunan Desa di Indonesia	50
Gambar 4. 2. Pentahelix Pembangunan Desa	51
Gambar 4. 3. Contoh Peran Kabupaten Dalam Mendongkrak Status Desa dan Kabupaten	51
Gambar 4. 4. Komponen Indeks Desa Membangun di Indonesia	52
Gambar 4. 5. Komponen Pembentuk IDM	57
Gambar 4. 6. Klasifikasi Desa	58
Gambar 4. 7. Mekanisme Alur pengorganisasian data IDM	59
Gambar 4. 8. Mekanisme Alur verifikasi dan Validasi Data IDM	60
Gambar 6. 1. Pemetaan Potensi Desa Karangmukti	102
Gambar 7. 1. Peta Rantai Nilai Inti	110
Gambar 7. 2. Peta Rantai Nilai Susu Segar	111
Gambar 7. 3. Peta Rantai Nilai Susu Segar dengan Jasa Pandukung	112
Gambar 8. 1. Hierarki Isi Dokumen RPJM Desa	116



:: repository.unisba.ac.id ::